

ABSTRAK

SOLAHUDDIN AHMAD, Hubungan Antara Kesejahteraan dan Motivasi Dengan Produktivitas Kerja Pegawai pada Direktorat Penamas Departemen Agama.

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor penting dalam organisasi, dan merupakan faktor utama dalam proses produksi suatu organisasi, baik organisasi pemerintah maupun organisasi swasta. Menjadi tugas manajer personalia dalam mempelajari dan mengembangkan berbagai jalan, agar pegawai bisa diintegrasikan kedalam berbagai organisasi dalam masyarakat. Hal tersebut merupakan kebutuhan manusia. Organisasi harus mampu melakukan suatu cara agar pegawai mau bekerja dengan baik di organisasinya, karena organisasi lebih suka jika pegawai dapat pada tingkat yang tinggi.

Adapun perumusan masalah yang dapat penulis identifikasi adalah sebagai berikut : 1) Apakah terdapat hubungan antara kesejahteraan dengan produktivitas kerja pegawai pada Direktorat Penamas Departemen Agama ? 2) Apakah terdapat hubungan antara motivasi dengan produktivitas kerja pegawai pada Direktorat Penamas Departemen Agama ? 3) Apakah terdapat hubungan antara kesejahteraan dan motivasi secara bersama-sama dengan produktivitas kerja pegawai pada Direktorat Penamas Departemen Agama ?

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui hubungan antara kesejahteraan dengan produktivitas kerja pegawai pada Direktorat Penamas Departemen Agama. 2) Untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan produktivitas kerja pegawai pada Direktorat Penamas Departemen Agama. 3) Untuk mengetahui hubungan antara kesejahteraan dan motivasi dengan produktivitas kerja pegawai pada Direktorat Penamas Departemen Agama.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Terdapat hubungan positif antara kesejahteraan dengan produktivitas kerja pegawai dengan kontribusi yang diberikan oleh kesejahteraan terhadap produktivitas kerja pegawai adalah 0,728 dengan koefisiens determinasi sebesar 0,529 yang berarti $\pm 52,9\%$ peningkatan produktivitas kerja pegawai dapat dilaksanakan melalui peningkatan kesejahteraan pegawai. 2) Terdapat hubungan positif antara motivasi dengan produktivitas kerja pegawai dengan kontribusi yang diberikan oleh motivasi terhadap produktivitas kerja pegawai adalah 0,804 dengan koefisiens determinasi sebesar 0,646 yang berarti $\pm 64,6\%$ variasi yang terjadi pada produktivitas kerja pegawai dapat dipertanggung jawabkan dengan motivasi. 3) Terdapat hubungan positif antara kesejahteraan dan motivasi dengan produktivitas kerja pegawai dengan koefisien korelasi sebesar 0,827 dan koefisien determinasi 0,684 yang berarti 68,4 % produktivitas kerja pegawai ditentukan oleh tingkat kesejahteraan dan motivasi yang dimiliki oleh pegawai.